

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN MEMBAYAR
PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN
PEKERJAAN BEBAS YANG TERDAFTAR PADA KPP PRATAMA
SALATIGA**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

OSYDHIA EKA PRAHESTIARA

B 200 090 077

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUIH KEMAUAN MEMBAYAR
PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN
BEBAS YANG TERDAFTAR PADA KPP PRATAMA SALATIGA

Yang ditulis oleh:

Osydhia Eka Prahestiara

B 200 090 077

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing

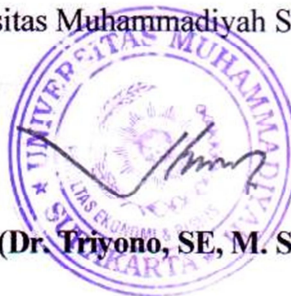


(Drs. Agus Endro Suwarno, M. Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M. Si)

ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber penerimaan negara terbesar. Sehingga usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak terus dilakukan oleh pemerintah. Khususnya dari wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas karena mereka lebih rentan terhadap pelanggaran pajak. Berdasarkan fakta tersebut kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan serta tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Salatiga. Dengan menggunakan teknik *convenience sampling* diperoleh 105 sampel. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden pada tanggal 16-20 Desember 2013. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum secara signifikan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan kesadaran membayar pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Kata kunci: kemauan membayar pajak, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum

A. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu pemasukan negara yang terbesar, hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) bahwa penerimaan negara dari sektor pajak yang menjadi primadona. Sehingga untuk meningkatkannya pemerintah melakukan upaya yaitu melalui ekstensifikasi pajak dan intensifikasi pajak. Kemauan Wajib Pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak. Namun kebanyakan dari mereka enggan membayarkannya karena mereka tidak dapat menikmati hasil pemungutan pajak tersebut secara langsung, ditambah lagi banyak kasus penyelewengan pajak yang marak beredar di media.

Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas lebih rentan terhadap pelanggaran pajak. Hal ini dikarenakan mereka melakukan pembukuan atau pencatatan sendiri atas usaha mereka. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak WP OP yang melakukan pekerjaan bebas pada KPP Pratama Salatiga.

B. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan serta tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak bagi wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Pajak menurut Pasal 1 angka 1 UU No 6 Tahun 1983 sebagaimana telah disempurnakan terakhir dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Di dalam Undang- Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 no 28 tahun 2007 dijelaskan bahwa pekerjaan bebas (*Indipendent Personal Service*) adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus sebagai usaha untuk memperoleh penghasilan yang tidak terikat oleh suatu hubungan kerja.

Kemauan membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung. Kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, dan tarif pajak (Devano dan Siti Kurnia Rahayu, 2009). Selain itu, menurut Sanjaya dalam Tatiana dan Priyo (2009) menjelaskan bahwa kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang pajak, persepsi terhadap sanksi pajak, kesadaran masyarakat dalam membayar pajak,

persepsi terhadap para petugas pajak, dan persepsi terhadap kemudahan dalam pelaksanaan sistem pajak.

Kesadaran membayar pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pembayaran pajak yang dilakukannya. Kesadaran wajib pajak dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya sangat diharapkan untuk terwujudnya peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang dimaksud adalah mengerti dan paham ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) yang meliputi tentang bagaimana menyampaikan Surat pemberitahuan (SPT), pembayaran, tempat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT (Resmi, 2009). Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan membayar pajak, maka diperlukan perubahan atau penyempurnaan dan perbaikan dalam sistem administrasi. Berdasarkan hal tersebut diharapkan sistem perpajakan yang sekarang sudah ada seperti *e-SPT*, *e-filling*, *e-NPWP*, *e-registration*, *e-banking* dan *drop box*, dan lain-lain dapat lebih sempurna serta memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam membayar atau melaporkan kewajiban perpajakan dan dapat memberikan pencitraan atau persepsi yang baik kepada hal yang terkait dengan pajak terutama pada sistem perpajakan.

Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum berarti sejauh mana masyarakat mempercayai kinerja dari sistem pemerintahan yang ada dan bagaimana hukum yang ada di negara tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Jika Wajib pajak yakin bahwa negara beserta sistem pemerintahan dan hukum bisa dipercaya, maka tingkat kepercayaan Wajib Pajak juga akan meningkat, begitu pula kemauan untuk membayar pajak. Sehingga perlu adanya hubungan baik antara pemerintah dan Wajib Pajak.

D. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian penjelasan (*explanatory reseach*) dengan menggunakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer berdasar komunikasi antara peneliti dengan responden. Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan pengaruh antara kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Salatiga. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*. Teknik ini mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel karena dilakukan secara bebas tanpa menentukan status, kriteria atau keadaan dari responden (Sekaran, 2001). Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak pekerja bebas yang termasuk dalam kelompok

tenaga ahli yang berada di KPP Pratama Salatiga pada tanggal 16-20 Desember 2013.

Data sekunder dalam penelitian meliputi data tentang jumlah Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Salatiga. Sedangkan data primer didapatkan dari jawaban responden yang berupa pengisian kuesioner yang disebar di KPP Pratama Salatiga.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan menyebarkan kuesioner. Pengukuran terhadap semua variable dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala yg didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi,2011).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemauan membayar pajak dengan 5 pernyataan sebagai berikut:

- 1) Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak
- 2) Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak
- 3) Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak
- 4) Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak
- 5) Membuat alokasi dana untuk membayar pajak

Sedangkan variabel independennya meliputi:

a. kesadaran membayar pajak dengan indikator::

- 1) Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara

- 2) Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara
 - 3) Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan
 - 4) Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan negara
- b. Pengetahuan dan Pemahaman tentang peraturan perpajakan
- 1) Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara
 - 2) Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara
 - 3) Pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan
 - 4) Membayar pajak tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayar akan merugikan negara.
- c. Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan
- 1) Pembayaran pajak melalui e-Banking
 - 2) Penyampaian SPT melalui e-SPT dan e-Filling
 - 3) Penyampaian SPT melalui drop box
 - 4) Update peraturan pajak terbaru secara online melalui internet.
 - 5) Pendaftaran NPWP melalui e-register
- d. Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum
- 1) Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan
 - 2) Kepercayaan terhadap hukum yang telah berjalan
 - 3) Kepercayaan terhadap kinerja politisi dan wakil rakyat

- 4) Kepercayaan terhadap pengalokasian pungutan pajak kembali kepada rakyat

Uji kualitas data yang digunakan yaitu Uji validitas dan Uji reliabilitas. Digunakan pula uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan ujimultikolinieritas untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dalam model regresi.

Model analisis yang untuk menguji hipotesis adalah dengan model linier berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$KMP = \alpha + \beta KMMP + \beta PPPP + \beta PESP + \beta TSKP + e$$

Y : Variabel Dependen (kemauan Membayar Pajak)

α : Konstanta

β : Koefisien korelasi variabel

KMP : Kesadaran Membayar Pajak

KMMP : Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan

PPPP : Persepsi yang baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan

TSKP : Tingkat kepercayaan terhadap system pemerintahan dan hukum

e : error

E. HASIL PENELITIAN

Menurut data yang diperoleh peneliti, terdapat 7.944 Wajib Pajak Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Pratama Salatiga. Dan ada 2506 yang termasuk dalam kelompok tenaga ahli.

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi pekerja bebas yang termasuk dalam kelompok tenaga ahli. Menurut Roscoe dalam Sekaran (2006) menyebutkan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan kuesioner sebanyak 120 eksemplar untuk disebar. Dan data yang dapat diolah adalah 105 eksemplar.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur pada tiap-tiap butir pertanyaan dalam kuisisioner valid atau tidak. Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrumen yaitu dengan melihat kembali antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total (*item total correlation*) variabelnya. Perhitungan dilakukan dengan rumus korelasi *product moment pearson*. Dari semua data yang diperoleh, semua butir pernyataan dalam masing-masing variabel memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} (0,192).

Sedangkan dalam uji reliabilitas diketahui semua variabel dalam penelitian mempunyai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel. Yaitu dapat digunakan dan dapat dipercaya sebagai alat pengukur.

Pada uji asumsi klasik, diketahui bahwa model regresinya normal serta bebas dari multikolinieritas dan bebas dari heteroskedastisitas

Variabel	Koef. Regresi	t _{hitung}	Prob	Keterangan
Constanta	13,372	7,749	0,000	
Kesadaran Membayar Pajak	0,048	0,694	0,469	H ₀ diterima
Pengetahuan dan Pemahaman akan Peraturan Perpajakan	0,230	3,020	0,003	H ₀ ditolak
Presepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan	-0,116	-1,345	0,182	H ₀ diterima
Tingkat kepercayaan terhadap system pemerintahan dan hukum	0,226	3,787	0,000	Ho ditolak
$R^2 = 0,237$ $\text{Adj } R^2 = 0,206$ $F \text{ hitung} = 7,748$ $\text{Prob } F = 0,000$				

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- a. variabel kesadaran membayar pajak kurang dari t_{tabel} yaitu $0,694 < 1,983$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran membayar pajak dengan kemauan membayar pajak.
- b. Nilai t_{hitung} untuk pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $3,020 > 1,983$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman akan peraturan perpajakan kemauan membayar pajak.
- c. Pada variabel persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $-1,345 < 1,983$ sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

d. Untuk variabel Tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum, memiliki , nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,787 > 1,983$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_4 diterima dan hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum terhadap kemauan membayar pajak.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dan tingkat kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan hukum secara signifikan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan kesadaran membayar pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis hendaknya menambahkan variabel-variabel yang lain seperti contohnya kualitas layanan, sanksi pajak, pemeriksaan pajak, tarif pajak dan lain sebagainya. Dianjurkan untuk menggunakan metode wawancara secara langsung sehingga dapat diperoleh jawaban yang benar-benar berasal dari responden. Selain itu, peningkatan kualitas dan kuantitas setiap instrumen-instrumen dalam pertanyaan kuesioner juga perlu diperhatikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Devano. S dan Siti Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*, Kencana, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Statistik Nonparametrik*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang

- Handayani, S.W., Faturokhman, Agus., dan Pratiwi, Umi. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan bebas*. From <http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/085-PPJK-14.pdf>. Diakses 3 Agustus 2013
- Hardiningsih, Pancawati dan Yulianawati, Nila. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, November 2011 Vol 3, No 1.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan –edisi revisi 2011*. Andi Publisher. Yogyakarta
- Mujiyati dan Abdul Aris, M. 2013. *Perpajakan Kontemporer*. Muhammadiyah University Press. Surakarta
- Probondari Z., Ryanni. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Bintan*. <http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/085-PPJK-12.pdf>. diakses 16 September 2013
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat. Jakarta
- Tatiana, Vanessa Rantung dan Priyo Hari. 2009. *Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak*. *Proceeding Simposium Nasional XI*. Pontianak
- Uma Sekaran. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. From <http://mhs.blog.ui.ac.id/henry.truman/wp...dir/.../ uu 28 2007 kup.pdf>. Diakses 3 Agustus 2013